

Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, April 2023
Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**PEMBERDAYAAN PETANI JAGUNG MELALUI PENGEMBANGAN USAHA DIVERSIFIKASI
PRODUK OLAHAN JAGUNG DI DESA MEGANGGOK KECAMATAN GERUNG, LOMBOK BARAT**

*Ni Wayan Mira Susanti, Khairul Ikhsan, Sri Ade Kayanti, Dewi Mardianti Asyhaer, Wina Septiana, Hairani, Niswati, Karenina Aulia Hidayat, Elyn Septiana, Desi Ratnasari, Fitriani.

Universitas Mataram

Alamat Korespondensi : mirasusanti@unram.ac.id

Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat lewat pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan dan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan. Mahasiswa KKN juga diharapkan dapat membantu Dinas Perdagangan dan Perindustrian Lombok Barat untuk mengembangkan usaha dan promosi khususnya di Desa Mesanggok, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat. Berdasarkan permasalahan yang terjadi saat survey, maka kegiatan KKN Terpadu Universitas Mataram yang bertema "Desa Preneur" ini dimaksudkan sebagai wadah untuk membantu mengembangkan usaha masyarakat tersebut. Berdasarkan analisis situasi terkait keadaan Desa Mesanggok, maka kelompok KKN Terpadu Universitas Mataram merancang berbagai kegiatan untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut. Program kerja utama yang dilakukan dilaksanakan dalam 3 kegiatan yaitu sosialisasi produk olahan jagung "donat j'ms", pelatihan pembuatan produk olahan jagung ke masyarakat desa, sosialisasi pengemasan produk umkm bagi masyarakat desa. Selain kegiatan-kegiatan yang dijelaskan di atas yang secara khusus menasar berbagai isu krusial yang dihadapi desa, terdapat juga berbagai kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Tim KKN Terpadu universitas Mataram untuk mendukung berbagai kegiatan di desa Mesanggok. Kegiatan yang dilakukan yaitu: posyandu rutin, literasi, yasinan rutin, dan jumat bersih.

Kata Kunci : Program, Gerung, Mesanggok, Desa Preneur.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan proses pembelajaran mahasiswa melalui berbagai kegiatan langsung ditengah-tengah masyarakat, dan mahasiswa berupaya untuk menjadi bagian dari masyarakat serta secara aktif dan kreatif terlibat dalam dinamika yang terjadi di masyarakat. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu wujud pengabdian mahasiswa perguruan tinggi kepada masyarakat lewat pemberian bantuan pemberdayaan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pendampingan dan untuk menyadarkan potensi yang dimiliki, serta membantu meningkatkan kualitas hidup dan pembangunan. Kegiatan KKN Desa Preneur merupakan salah satu cara untuk mengembangkan kreativitas mahasiswa dalam membantu dan terjun langsung melihat permasalahan yang ada di masyarakat khususnya dalam kewirausahaan. Dalam praktiknya, kegiatan KKN Desa Preneur merupakan media mempraktikkan ilmu yang didapat dari perkuliahan, ataupun ilmu baru yang bersifat formal dan informal yang didapatkan dari masyarakat (Karlina et al., 2019).

KKN (KuliahKerjaNyata). Menurut beberapa orang KKN adalah kegiatan yang biasanya di kerjakan mahasiswa semester akhir. Dengan tujuan untuk memenuhi tugas kuliah sekaligus bentuk dari pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Penempatan mahasiswa pada setiap pemilihan desa

berdasarkan beberapa kriteria yang sudah ditentukan. Desa menjadi sasaran KKN disebabkan oleh permasalahan yang dihadapi, seperti: kekurangan tenaga kerja terampil, pemimpin yang kurang inovatif, masyarakat masih menganut prinsip-prinsip budaya tradisional sehingga banyak menghambat program-program pemerintah yang telah dicanangkan (Warmadewa & Kkn, 2019).

Dalam pelaksanaan KKN, mahasiswa sebagai pelaksana diharapkan mampu mengembangkan ilmu yang telah diterima dan dapat membantu masyarakat memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat. Selain itu, sebagai bentuk aplikasi keilmuan yang dimiliki, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensi yang nantinya diharapkan dapat menjadikan mahasiswa siap menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi di lingkungan masyarakat nanti. Mahasiswa KKN juga diharapkan dapat membantu Dinas Perdagangan dan Perindustrian Lombok Barat untuk mengembangkan usaha dan promosi khususnya di Desa Mesanggok, Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat. Desa Mesanggok merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Gerung, Kabupaten Lombok Barat, Provinsi Nusa Tenggara Barat yang merupakan salah satu dari 11 desa dan kelurahan yang berada di Kecamatan Gerung. Di Desa Mesanggok mayoritas mata pencarian masyarakat dibidang Pertanian. Sementara itu sebagian kecil masyarakat menjalankan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Setelah melakukan observasi ke lokasi UMKM, didapatkan hasil bahwa masyarakat di Desa Mesanggok memiliki beberapa jenis UMKM. Beberapa UMKM tersebut diantaranya adalah kios-kios jual beli sembako. Selain itu terdapat juga pabrik - pabrik jagung tempat petani biasa menjual hasil panennya. Selama ini UMKM tersebut relatif masih terbatas pada penjualan hasil pertanian mentah dan belum ada pengolahan lebih lanjut dari hasil pertanian tersebut. Faktor-faktor penghambat berkembangnya UMKM tersebut diantaranya yaitu: (1) kurangnya kesadaran dari masyarakat terkait potensi pengembangan hasil pertanian menjadi produk-produk bernilai tinggi, (2) kurangnya kemampuan masyarakat dalam mengolah hasil Pertanian menjadi produk-produk yang bernilai jual, (3) masyarakat masih terhambat dalam proses pemasaran karena lokasi produksi dan target pasar belum ada, (4) belum adanya sosialisasi dan pelatihan rutin oleh pihak ahli/terkait dalam mengolah hasil Pertanian, dan (5) belum adanya organisasi yang terkoordinir dengan baik dalam pengelolaan UMKM.

Jagung berperan penting dalam perekonomian nasional dengan berkembangnya industri pangan yang ditunjang oleh teknologi budi daya dan varietas unggul. Untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri yang terus meningkat, Indonesia mengimpor jagung hampir setiap tahun. Pada tahun 2000, impor jagung mencapai 1,26 juta ton (BPS 2005). Selain untuk pengadaan pangan dan pakan, jagung juga banyak digunakan untuk bahan kimia, farmasi, minuman, dan industri makanan. Bahan pangan jagung mempunyai daya tarik untuk makanan sehat masyarakat, selain itu pengolahan jagung menjadi makanan atau cemilan sehat yang banyak diminati dan dapat dibuat oleh siapapun bahan baku jagung akan memberi nilai tambah bagi usahatani komoditas tersebut (Suarni 2003, Suarni dan Sarasutha 2002, Suarni et al. 2005). Kebutuhan pangan selalu mengikuti trend jumlah penduduk dan dipengaruhi oleh perubahan pola konsumsi masyarakat. Ini menunjukkan indikasi bahwa diversifikasi pangan sangat diperlukan untuk mendukung pemantapan swasembada pangan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka kegiatan KKN Terpadu Universitas Mataram yang bertema "Desa Preneur" ini dimaksudkan sebagai wadah untuk membantu mengembangkan usaha masyarakat tersebut. Desa preneur merupakan desa yang mampu menumbuhkembangkan kewirausahaan melalui unit-unit usaha yang diupayakan oleh kelompok warga desa secara terpadu dan berkelanjutan dalam rangka menumbuhkan perekonomian pedesaan. Dengan adanya Desa Preneur ini, mahasiswa KKN Terpadu dapat membantu masyarakat dalam pengolahan dan pengelolaan hasil Pertanian menjadi produk dengan model kemasan dan promosi yang dapat menarik minat konsumen.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan analisis situasi terkait keadaan Desa Mesanggok, maka kelompok KKN Terpadu Universitas Mataram merancang berbagai kegiatan untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut. Program kerja utama yang dilakukan dilaksanakan dalam 3 kegiatan.

Sosialisai Produk Olahan Jagung "Donat J'ms"

Kegiatan pertama yaitu sosialisasi produk olahan jagung yang menghasilkan produk berupa donat jagung. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan warga desa membuat belum terciptanya suatu produk olahan jagung di desa mesanggok. Sehingga, selain memperkenalkan produk yang dihasilkan oleh KKN Terpadu Universitas Mataram, sosialisasi ini juga dapat menarik minat masyarakat untuk membuat suatu produk dari olahan jagung. Umumnya donat dibuat dari terigu, kentang dan ubi jalar, sehingga pengenalan pembuatan donat dari jagung menjadikan produk ini sebagai primadona baru (Gunawan & Salim, 2019).

Pelatihan Pembuatan Produk Olahan Jagung ke Masyarakat Desa

Kegiatan kedua yaitu berkaitan dengan pembuatan olahan jagung berupa donat jagung. Tujuan dari pelatihan ini yaitu untuk menumbuhkan keterampilan baru masyarakat Desa Mesanggok dalam mengolah hasil pertanian khususnya jagung menjadi produk yang berpotensi menjadi usaha serta dapat dikembangkan masyarakat desa secara berkelanjutan. Pembuatan produk donat jagung dapat dilakukan secara mandiri oleh masing-masing individu atau secara berkelompok melalui kerjasama yang terkoordinasi.

Sosialisai Pengemasan Produk UMKM Bagi Masyarakat Desa.

Kegiatan ketiga yaitu sosialisasi pengemasan produk UMKM yang merupakan lanjutan dari pelatihan pembuatan produk. Dengan adanya sosialisai ini diharapkan dapat membuat produk UMKM yang dihasilkan masyarakat desa bisa memiliki nilai jual tinggi sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisai Produk Olahan Jagung “Donat J’ms”

Sosialisasi Pembuatan Produk Olahan Jagung “Donat J’Ms” merupakan program kerja utama yang dilaksanakan pada minggu ke-4 tepatnya pada hari Rabu, 11 Januari 2023 dari pukul 09.00 – 11.00 WITA. Sosialisasi ini dibuka oleh kepala Desa dan pameri dari Mahasiswa KKN Unram tentang produk olahan jagung tersebut. Adapun sosialisasi ini dihadiri oleh perwakilan kader dari masing dusun di Desa Mesanggok, serta beberapa perangkat desa yang ikut berkontribusi dalam kegiatan sosialisasi tersebut.



Gambar 1.1 Sosialisasi Produk



Gambar 1.2 Pemaparan Gambaran Produk

Sosialisasi yang dilaksanakan berlangsung baik dan menghasilkan banyak kesimpulan dari beberapa permasalahan yang terjadi antara lain salah satunya yaitu manfaat dalam mengolah jagung menjadi beberapa produk yang dapat menambah penghasilan dan meningkatkan ekonomi warga desa mesanggok jika dikelola dengan baik. Kurangnya pengetahuan dan keterampilan warga desa membuat belum terciptanya suatu produk olahan jagung di desa mesanggok.

Pelatihan Pembuatan Produk Olahan Jagung ke Masyarakat Desa

Pelatihan pembuatan produk olahan jagung merupakan program lanjutan dari sosialisasi yang dilaksanakan pada minggu ke-4 tepatnya pada hari Sabtu, 14 Januari 2023, pukul 14.00-16.00 WITA. Pada pelatihan ini dihadiri oleh perwakilan dari beberapa dusun dan remaja yang ada di desa tersebut

terutama pada dusun mesanggok untuk ikut berkontribusi dalam pelatihan membuat Donat J'ms tersebut.

Pelatihan ini terlaksana dengan baik dan lancar dan hampir semua donat jadi dan sempurna. Dalam kegiatan ini terdapat 20 pesetra dimana dibagi menjadi 4 kelompok dengan takaran $\frac{1}{2}$ kg. Dalam pelatihan ini tidak ada kendala karena peserta dibimbing oleh salah satu mahasiswa untuk proses pembuatan mulai dari step awal sampai akhir. Kemudian adonan yang sudah jadi dimasukan ke dalam kotak untuk dibagikan kepada peserta dan juga sisanya dibagikan ke beberapa masyarakat setempat.



Gambar 1.3 Pelatihan Pembuatan Produk



Gambar 1.4 Bahan-bahan untuk Pelatihan Pembuatan Produk

Sosialisai Pengemasan Produk UMKM Bagi Masyarakat Desa.

Pengemasan merupakan salah satu cara untuk melindungi atau mengawetkan produk pangan maupun non-pangan. Kemasan adalah suatu wadah atau tempat yang digunakan untuk mengemas suatu produk yang dilengkapi dengan label atau keterangan-keterangan termasuk beberapa manfaat dari isi kemasan. Pengemasan mempunyai peranan dan fungsi yang penting dalam menunjang distribusi produk terutama yang mudah mengalami kerusakan.

Sosialisasi Pengemasan Produk UMKM merupakan lanjutan dari pelatihan yang dilaksanakan pada minggu ke-5 tepatnya pada hari Kamis, 19 Januari 2023 dari pukul 09.30 – 11.00 WITA. Sosialisasi ini dibuka oleh kepala Desa dan pemateri dari balai pengemasan tentang bagaimana pengemasan dan pembuatan produk yang baik. Adapun sosialisasi ini dihadiri oleh perwakilan kader dari masing dusun di Desa Mesanggok, serta beberapa Remaja yang terlibat dalam pelatihan yang dilaksanakan hari sabtu lalu.

Sosialisasi yang dilaksanakan berlangsung baik dan menghasilkan banyak kesimpulan dari beberapa permasalahan yang terjadi antara lain salah satunya yaitu cara mengemas produk sehingga harga nilai jualnya tinggi dan dapat menarik perhatian para pembeli. Dengan adanya sosialisasi ini diharapkan dapat membuat produk UMKM yang dihasilkan masyarakat desa bisa memiliki nilai jual tinggi sehingga dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa.



Gambar 1.5 Sosialisai Pengemasan UMKM

Selain kegiatan-kegiatan yang dijelaskan di atas yang secara khusus menasar berbagai isu krusial yang dihadapi desa, terdapat juga berbagai kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Tim KKN Terpadu universitas Mataram untuk mendukung berbagai kegiatan di desa Mesanggok. Kegiatan yang dilakukan yaitu:

1. Posyandu Rutin

Kelompok KKN Desa Mesanggok berkordinasi dengan pihak puskesmas Gerung dan ibu-ibu kader posyandu di berbagai dusun yang ada di Desa Mesanggok. Terdapat 6 posyandu dengan jumlah kader tiap dusun sebanyak 5 orang di tiap dusun. Posyandu dilaksanakan di Dasan Ketujur pada hari Senin, 16 Februari 2023 dari pukul 08.00 WITA sampai 12.00 WITA yang dihadiri oleh ibu-ibu yang sedang hamil dan yang memiliki balita, serta beberapa lansia yang cek kesehatannya. Posyandu dilaksanakan dengan mengisi data registrasi berupa nama anak, dan berat badan. Posyandu tersebut juga didampingi oleh 2 orang dari puskesmas Sukaraja yang memberikan vitamin dan memeriksa tensi pada lansia dan ibu hamil.

Adapun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan posyandu yaitu masih kurangnya apresiasi dari ibu-ibu hamil dan yang memiliki balita dalam menghadiri posyandu. Hal tersebut dikarenakan masih banyak masyarakat yang lebih mengutamakan pekerjaan di rumah mereka masing-masing, ditambah lagi masyarakat kurang tertarik jika posyandu tidak dilaksanakan disertai bantuan.



Gambar 1.6 Posyandu

2. Literasi

Kegiatan literasi ini berkoordinasi dengan TK Islam Al-Ikhlas dimana dilaksanakan pada hari selas dan kamis mulai dari jam 08.00 - 11.00 WITA. Dikarenakan TK tersebut kekurangan guru sehingga kami membantu dalam kegiatan belajar mengajar di tk tersebut.



Gambar 1.7 Literasi di TK Islam Al-Ikhlas



Gambar 1.8 Literasi Mengajar di TK Islam Al-Ikhlas

Kegiatan ini dilaksanakan dengan baik dan menghasilkan banyak pelajaran dari proses belajar mengajar disana, mulai dari melatih kesabaran dan mengkondisikan siswa dalam belajar.

3. Yasinan Rutin

Kegiatan yasinan rutin ini dilaksanakan di beberapa rumah warga yang dilaksanakan pada tiap malam jumat mulai dari jam 19.00 – selesai. Kegiatan ini berkoordinasi dengan remaja masjid dari dusun mesanggok sehingga mempermudah kami dalam melaksanakan program tambahan tersebut.

Adapun kendala yang terjadi yaitu kurangnya partisipasi dari masyarakat setempat sehingga kegiatan tersebut hanya diisi dengan remaja masjid dan juga mahasiswa KKN.



Gambar 1.9 Yasinan Rutin di Rumah Warga Dusun Mesanggok

4. Jumat Bersih

Kegiatan jumat bersih ini dilaksanakan di beberapa tempat yaitu di masjid dusun mesanggok, lingkungan sekitar posko, dan juga di lingkungan kantor desa. Pelaksanaannya dimulai dari jam 08.00 – 10.00 WITA setiap hari jumat. Kegiatan ini dibersamai oleh beberapa perangkat desa dan juga remaja dari desa mesanggok.



Gambar 1.10 Jumat Bersih di Masjid Dusun Mesanggok



Gambar 1.11 Jumat Bersih di Kantor Desa Bersama Perangkat Desa

Adapun kendala dari kegiatan ini yaitu kurangnya partisipasi dari masyarakat dan alat kebersihan yang memperlambat kegiatan jumat bersih seperti kurangnya cangkul, sabit, sapu lidi, dan juga kotak sampah. Dari kegiatan ini diharapkan perangkat desa maupun masyarakat desa dapat lebih terlibat dalam membersihkan lingkungan desanya, serta desa dapat mencukupi dan melengkapi berbagai alat kebersihannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa seluruh proses kegiatan yang telah dilakukan dengan upaya pemerdayaan petani jagung melalui pengembangan usaha diversifikasi

produk olahan jagung di desa meganggok kecamatan gerung, lombok barat dalam rangka meningkatkan ekonomi masyarakat desa sudah terlaksana dan diterima dengan baik oleh masyarakat serta didukung penuh oleh seluruh perangkat desa. Dilihat dari antusias masyarakat dalam mengikuti program kerja terutama kader dan remaja dusun, hal ini dapat menjadi motivasi untuk masyarakat agar dapat melanjutkan produk kami "Donat J'ms" serta lebih kreatif dan memiliki inovasi lain dalam pengelolaan produk dengan bahan dasar jagung yang menjadi potensi utama di desa tersebut. Sehingga tidak hanya Bertani tetapi masyarakat juga memiliki keahlian yaitu dengan menjual olahan jagung yang lebih beragam lagi. Hal ini dikarenakan kurangnya kemauan dan pengetahuan dari masyarakat setempat tentang bagaimana cara pengelolaan jagung menjadi makanan, dan cara pengemasan yang baik untuk menghasilkan produk dengan nilai jual yang tinggi. Kemudian, pemerintah desa diharapkan agar dapat lebih memperhatikan dan memfasilitasi berbagai alat kebutuhan yang sulit ditemukan di wilayah tersebut seperti alat healer jagung. Dengan adanya alat tersebut maka dapat memudahkan masyarakat untuk membuat olahan-olahan lainnya yang berbahan dasar jagung. Sehingga dukungan dari pemerintah desa tersebut dapat meningkatkan minat masyarakat dalam berusaha dan meningkatkan ekonominya dari mengelola jagung menjadi makanan khas desa mesanggok.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, C.A., Kurniasih, Y., (2017). Pemberdayaan petani jagung melalui pengembangan usaha diversifikasi produk olahan jagung di Labuapi Kabupaten Lombok Barat. *Lumbung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 2, No.1, 1-6, 2017
- Gunawan, D. H., & Salim, R. (2019). Pengembangan Olah Pangan Berbahan Baku Jagung dan Talas Bagi Kelompok Tani Desa Sungai Enau Kecamatan Kuala Mandor. *Teknologi Pangan : Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah Teknologi Pertanian*, 10(2), 70-76.
- Karlina, Nina., dkk. 2019. Pemberdayaan Kewirausahaan Masyarakat Desa Cisempur dan Pendampingan Kewirausahaan Berbasis Ecommerce. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2 (3), 263.
- Rahmawati, F. (2013). Pengemasan dan pelabelan. *Biomaterials*, 29(34), 4471-4480.
- Suarni. 2003. Jagung pulut: Pemanfaatan dan pengolahan sebagai pangan lokal potensial di Sulawesi Selatan. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Tepat Guna Perteta dan LIPI*. Bandung. p. 112-118.
- Suarni. 2005a. Pengembangan produk kue kering berbasis tepung jagung dalam rangka menunjang agroindustri. *Prosiding Seminar Nasional Perteta, Fak. Tek. Pertanian Unpad, TTG LIPI*. p. 88-93.
- Suarni. 2005b. Teknologi pembuatan kue kering (cookies) berserat tinggi dengan penambahan bekatul jagung. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Inovatif Pascapanen untuk Pengembangan Industri Berbasis Pertanian*. p. 521-526.
- Warmadewa, U., & KKN, A.S. (2019). Materi Pembekalan KKN Unwar 2019 1.1-13.